

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komite audit terhadap independensi auditor dalam kaitannya dengan laporan keuangan konservatif. Pembatasan *tenure* auditor diwajibkan sejak tahun 2002 untuk menjamin independensi. Sedangkan kewajiban pembentukan komite audit perusahaan yang *go public* diwajibkan sejak tahun 2004. Efektivitas kinerja komite audit diperkirakan dapat memperkuat pengaruh positif rotasi auditor terhadap konservatisme akuntansi. Alternatif lain, efektivitas kinerja komite audit dianjurkan dapat memperlemah pangaruh negatif *audit tenure* terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2011. Data tersebut dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. *Moderated regression analysis* dipilih karena adanya variabel moderasi dalam model regresi.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semua variabel utama yaitu rotasi auditor, *audit tenure*, pengaruh kompetensi dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap rotasi auditor, serta pengaruh kompetensi dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci : konservatisme, audit tenure, rotasi auditor, komite audit